

Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kab. Bandung

Peni Widianti Nugraha Mulia*, Ikin Asikin, Dinar Nur inten

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*widiantinugrahamuliapeni@gmail.com, asikini@yahoo.co.id, dinar.nurinten@gmail.com

Abstract. Indonesia is the largest Islamic country with 99% Muslims, but there are still around 80% who are illiterate in the Koran, which causes difficulties in reading it. One of these problems occurred at Ibnu Sina Elementary School, Padasuka Cicaheum, Bandung Regency. The aim of this research is to find out how to plan, implement and the advantages and disadvantages of the ummi method in improving the ability to read the Al-Qur'an in grade 1 students at SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum, Bandung City. This research method uses a qualitative descriptive method which is used to describe the conditions in the field as they are. For techniques, namely using observation, interviews and documentation. The results of this research and discussion include planning which consists of preparing before learning begins, such as creating an annual program, the stages of the Ummi method. Furthermore, the implementation of the Ummi method includes preliminary activities, core activities, and finally closing activities. And finally, there are advantages and disadvantages to the ummi method implemented at Ibnu Sina Elementary School. The advantages are that it can improve the ability to read the Al-Qur'an, creating active learning where students can learn to read by spelling the letters of the Al-Qur'an. Meanwhile, the drawback is that there are no icebreakers, so teachers there have to find ways so that students don't get bored when learning the Ummi method

Keywords: *Implementation, ummi method, Al-Qur'an.*

Abstrak. Indonesia merupakan negara islam terbesar yang beragama muslimnya 99% akan tetapi masih ada sekitar 80% yang buta huruf Al-Qur'an sehingga menyebabkan kesulitan dalam membacanya. Salah satunya masalah tersebut terjadi di SD Ibnu Sina padasuka cicaheum kab.bandung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta kelebihan dan kekurangan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kota Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan keadaan kondisi dilapangan apa adanya. Untuk teknik yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumenasi. Hasil penelitian dan pembahasan ini meliputi perencanaan yang isinya mempersiapkan sebelum pembelajaran dimulai seperti membuat program tahunan, tahapan-tahapan metode ummi. Selanjutnya pelaksanaan metode ummi ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan terakhir kegiatan penutup. Dan terakhir adanya kelebihan serta kekurangan dalam metode ummi yang dilaksanakan di SD Ibnu Sina. Adapun kelebihannya dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, menciptakan pembelajaran yang aktif dimana siswa-siswa dapat belajar membaca dengan mengeja huruF Al-Qur'an. Sementara kekurangannya yaitu tidak adanya ice breaking sehingga guru disana harus mencari cara supaya siswa tidak bosan saat belajar metode ummi.

Kata Kunci: *Implementasi, metode ummi, Al-Qur'an..*

A. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat jibril. Yang hingga kini sampai kepada kita secara mutawatir dan dinilainya sebagai ibadah (pahala) bagi setiap orang yang membacanya. (Kadar M. Yusuf)

Al-Qur'an memiliki keutamaan dan kemuliaan yang Allah khususkan. Ia merupakan firman Allah Yang Maha mengetahui dan bijaksana serta maha suci. Allah swt telah memberikan keutamaan Al-Qur'an atas kitab-kitab yang diturunkan kepada para Nabi sebelumnya Allah swt berfirman sebagai berikut :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ

....” Dan kami telah menurunkan kitab Al-Qur'an kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya. (QS. Al-Ma'idah: 48).

Salah satu bekal yang harus dimiliki oleh anak-anak dalam islam adalah belajar Al-Qur'an dimulai dari sejak dini baik cara membacanya, menghafalkannya maupun mengamalkan isi pemahaman tentang Al-Qur'an nya. SD Ibnu Sina merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berbasis islam. Sekolah yang mewajibkan murid-muridnya untuk bisa membaca Al-Qur'an. Namun dalam kenyataannya ada banyak kesulitan-kesulitan anak-anak ketika membacanya seperti makhrojnya yang masih belum jelas. Maka SD Ibnu Sina menggunakan beberapa metode untuk mengatasi masalahnya seperti metode iqra, Al-Barqy, Qiro'ati yang tetap saja masih belum berhasil meningkatkan. Selanjutnya ketika dicoba menggunakan metode terakhir metode ummi mengalami peningkatan. Terbukti dengan beberapa data yang penulis ambil dari kelas 1 yaitu sebelum menggunakan metode ummi hanya ada kenaikan 50 % anak-anak yang mampu dalam membaca Al-Qur'an sangat sedikit sekali. Akan tetapi setelah dicoba menggunakan metode ummi terakhir penulis mendapati perubahan yaitu 80 % anak-anak meningkat dalam kemampuan membaca Al-Qur'annya. Berdasarkan data hasil wawancara dengan pihak sekolah. Ibnu Sina menggunakan metode ummi agar anak-anak dengan mudah membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, tahsin dan makhrojnya. Metode ummi sendiri merupakan metode dalam membaca Al-Qur'an yang paling mudah dan praktis. Metode ummi yang berarti ibu karena mengajarkannya sama halnya dengan seorang ibu yang mengajarkan bahasa kepada anak-anaknya dengan penuh kelembutan, kasih sayang dan ketulusan hati.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Pada Siswa Kelas 1 SD Ibnu Sina, Padasuka Cicaheum Kab. Bandung.

Maka Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Pada Siswa Kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kab. Bandung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Pada Siswa Kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kab. Bandung
3. Bagaimana evaluasi hasil pembelajaran metode ummi dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum?

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian. Penelitian ini berhadapan langsung dengan responden untuk mendapatkan data dan keterangan langsung dilapangan. Subjek dan lokasi penelitian SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kab. Bandung, jenis data yang peneliti ambil yaitu primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data melalui teknik observasi wawancara dan dokumentasi, sementara teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Pada Siswa Kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kab. Bandung

Berdasarkan hasil penelitian pada waktu hari Senin tanggal 5 Juni 2023 peneliti berhasil

melakukan wawancara observasi dan dokumentasi di SD Ibnu Sina. Adapun hasil perencanaan yang peneliti dapatkan di SD Ibnu Sina yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran metode ummi, Guru ummi mempersiapkan peralatan seperti buku absensi, program semesteran, menyiapkan prestasi bagi siswa-siswi agar yang akan digunakan pada saat pembelajaran nanti. Sebagaimana dalam sebuah teori bahwa sebelum melakukan sesuatu pasti ada rencana awal yang harus dipersiapkan agar tertera rapih. Adapun pengertian perencanaan menurut para ahli salah satunya Tjokroamidjojo (dalam Syafalevi, 2011: 8) perencanaan dalam arti luas memiliki arti yaitu sebuah proses mempersiapkan sesuatu secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien.

Adapun alat peraga yang termasuk kedalam persiapan perencanaan yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk murid-murid supaya mereka mudah paham karena dipraktikkan langsung dengan alat tersebut. Sejalan pula dengan para ahli mengenai alat peraga yaitu menurut Andi Kristanto (2009 : 9) dalam buku konsep media pembelajaran bahwasanya alat peraga adalah alat yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/ konkret.

Pelaksanaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Pada Siswa Kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kab. Bandung

Berdasarkan hasil penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi secara keseluruhan pelaksanaan metode ummi di SD Ibnu Sina meliputi:

Kegiatan Pendahuluan: Sebelumnya guru membagi kelompok terlebih dahulu berdasarkan kemampuan masing-masing menjadi 4 kelompok, setelah itu guru menyuruh murid membuka salam, membaca doa. Hal ini sesuai dan sejalan dengan pendapat (Abdul Gofur, 2012 : 174) mengatakan bahwa pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan dalam pertemuan pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi pada siswa serta memfokuskan perhatian siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan Inti : Dalam kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran metode ummi dengan menggunakan beberapa alat media peraga. Sebelumnya guru membaca satu ayat yang nantinya murid pun disuruh mengulang kembali bacaan tersebut hingga selesai. Setelah itu maju ke proses dimana guru menyuruh murid untuk muroja'ah surah yang lalu yang pernah dibaca dan kemudian dipesan ke depan satu orang secara bergiliran dan yang lainnya memperhatikan sambil menyerahkan buku prestasinya untuk dilakukan penilaian tes.

Hal ini pun sejalan dan sependapat dengan para ahli (Abdul Gofur, 2012 : 174) bahwasanya kegiatan inti yaitu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan belajar yang dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, aktif dan menyenangkan, memotivasi, menantang siswa agar berpartisipasi aktif juga memberikan ruang yang cukup mudah bagi prakarsa, kreativitas serta kemandirian sesuai dengan bakat minat dan juga perkembangan fisik serta psikologi bagi siswa.

Kegiatan Penutup: Kegiatan ini adalah yang terakhir yaitu penutupan, setelah melaksanakan pembelajaran metode ummi. Guru memberikan evaluasi kepada murid-murid terkait bacaan Al-Qur'an tadi agar lebih diperhatikan kembali tanpa baca makhrojnya dan guru juga memberikan arahan motivasi agar murid lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an dan rajin setiap waktu. Selanjutnya ditutup dengan pembacaan doa hamdalah dan diakhiri dengan ucapan salam.

Hal ini pun sejalan juga dengan pendapat seorang ahli bernama (Abdul Gofur, 2012: 174) bahwa dalam kegiatan penutup ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kesimpulan atau rangkuman, penilaian refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.

Evaluasi Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Pada Siswa Kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kab. Bandung

Evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh manakah, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan dari pendidikan itu bisa tercapai yang nanti hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai sesuatu acuan dalam mengambil keputusan.

Secara bahasa evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu evaluation dan berawal dari akar

kata value yang berarti nilai atau harga. Sedangkan dalam istilah (terminologi) beberapa para ahli memberikan pendapat tentang pengertian evaluasi yaitu sebagai berikut :

Edwind dalam Ramayulis menjelaskan bahwa evaluasi itu mengandung arti suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu.

M. Chabib Thoha mendefinisikan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan alat instrument dan hasilnya nanti dibandingkan dengan tolok ukur untuk bisa memperoleh kesimpulan.

Dan secara umum evaluasi bisa diartikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan nilai-nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang dan yang lainnya).

Dalam pembelajaran metode ummi ini ada 3 cara evaluasi yang dilakukan oleh SD Ibnu Sina yaitu :

Evaluasi Harian

Yaitu dengan cara melakukan penilaian melalui buku prestasi dengan kemampuan dan kualitas bacaan pada setiap siswa secara individu. Ketika siswa sedang membaca jilidnya maka guru memberikan penilaian kepada siswa terhadap ayat-ayat kalimat yang dibaca oleh siswa. Penilaian tersebut akan ditulis dibuku prestasi siswa yang sudah dimiliki oleh masing-masing dari siswa. Kriteria penilaian ini dilihat berdsarkan catatan yang bertuliskan huruf disingkat L (artinya lulus) dan U (ulangi) yang berarti siswa ada yang harus mengulangi jika bacaan tersebut masih belum lancar. Jika siswa sudah berhasil menyelesaikan jilidnya maka akan dilakukan tes berikutnya untuk kenaikan jilid.

Evaluasi kenaikan jilid

Evaluasi kenaikan jilid sesuai dengan penjelasan tadi, evaluasi kenaikan jilid ini dilakukan apabila siswa tersebut telah berhasil menyelesaikan jilidnya masing-masing setiap siswa. Dalam tes kenaikan jilid ini akan dites oleh koordinator metode ummi langsung di SD Ibnu Sina. Dalam hal ini siswa dites oleh guru ummi dengan membaca secara acak bacaan pada jilid terakhir.

Evaluasi Akhir

Pada tahapan inilah SD Ibnu Sina mengadakan ujian munaqosyah yang mana siswa sudah menyelesaikan kewajibannya dalam materi pembelajaran metode ummi yang akan diajukan langsung dan ditentukan juga oleh pihak sekolah atau biasanya koordinator kecamatannya masing-masing. Kriteria dalam penilaian ini meliputi 8 kriteria yakni fashohah, tartil, tajwid, ghorib, hafalan surat, doa, dan wudhu. Jika semuanya sudah sesuai dan benar bacaannya maka dapat dinyatakan lulus dan akan direkomendasikan nanti untuk dikirim ke pusat atau ke ummi foundation.

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa implementasi metode ummi dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an pada siswa kelas 1 SD Ibnu Sina Padasuka Cicaheum Kab. Bandung ini berhasil sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil yang telah peneliti dapatkan waktu observasi tersebut bahwa didalam kemampuan membaca Al-Qur'an ini bisa dikelompokkan menjadi 4 penilaian sebagai berikut : -Sangat baik jika siswa dapat membaca dengan fasih, benar dan sesuai dengan kaidah tajwidnya. Baik, jika siswa dapat membaca dengan benar cukup baik, jika siswa membaca kurang lancar Kurang baik jika siswa tidak bisa membaca sama sekali

D. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dibahas maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi sebelumnya memiliki beberapa rancangan perencanaan seperti diawal mempersiapkan program tahunan, buku prestasi, ada pula media alat peraga program semester yang semua dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran. Ada pula pembagian materi yang termasuk perencanaan seperti untuk pembagian pertama ada yang disebut dengan tartil Al-Qur'an yang mana siswa dituntut untuk belajar Al-Qur'an baik segi tahsinnya,

- pelafalannya juga makhorijul hurufnya, yang kedua tahfidz yang mana siswa itu dituntut untuk bisa menghafal Al-Qur'an dan memurojaahnya kembali.
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi dilakukan melalui beberapa proses yang pertama ada pengkondisian kelas (guru membuka dengan bacaan doa dan absen siswa terlebih dahulu) dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu memulai membaca metode murojaah lalu dites setiap siswa oleh guru ummi. Selanjutnya penutupan dengan membaca doa dan memberikan motivasi-motivasi arahan dan evaluasi agar murid bisa lebih semangat.
 3. Evaluasi metode ummi ini memiliki tiga tahapan yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir serta kemampuan didalam membaca Al-Qur'an

Acknowledge

Proses dalam penulisan tentu sangat banyak sekali tantangan dan juga hambatan yang dilalui, tetapi tidak terlepas dari beberapa dukungan semangat orang-orang tercinta juga berbagai pihak yang pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Ibu Dr. Fitroh Hayati, M.Pd, I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
3. Bapak Dr. H. Ikin Asikin., M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Dinar Nur Inten, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, arahan dan pemikiran dalam membantu dan membimbing penyusunan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikannya.
4. Kedua Orang tua Tercinta Alm Didi Irandi dan Ibu tercinta, tersayang Yani yang sudah banyak berkorban memberikan bantuan dorongan berupa materi non materi ataupun doa-doa terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsian ini dengan baik.
5. Kepada Kakak –kakak kandung tercinta serta ipar yang sudah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, kebawelan mereka Imas Dian Marlioni, Dewi Yulianti, Asep Dedi Hambali, Asep Yudi Saptari, Wina Agustina, Yanti Nurlela sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsian ini.
6. Teman-teman online keluarga besar Madrasatul Shalihah, HAT, Shinta Amalia Putri, Hernida Sari, Siti Nur Azizah, Rika Humaira, Cut Aisyah Taqiyyah, Eka Ramadhani, Eva, Luthfia, Riya, Ria, Ifah, Widiyanti, Nasywa Aulia Putri, Miftahul Khaerah, Ummi Yuliana, Toyyibah, Hana Faizatin Mahbubah, Rindy, Syindi Syaputri Hasibuan, Ustadzah Miss Rendina Zahrana yang juga sudah memberikan motivasi semangat serta doa-doa terbaik beliau dan kawan-kawan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu dan mendukung memberikan semangat yang besar serta doa-doa terbaik kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsian ini.
7. Teman-teman seperjuangan dikelas A angkatan tahun 2018 dan teman-teman angkatan generation of change (GOC) 18 yang sudah memberikan bantuan, dukungan semangat serta motivasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsian ini.
8. Terima kasih juga kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan terus untuk mengerjakan tugas akhir skripsi ini hingga tuntas selesai.

Daftar Pustaka

- [1] Alfi Jauhar, Eko Surbiantoro, & Nadri Taja. (2023). Implementasi PHBS di Pesantren Persatuan Islam 50 Lembang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 121–128. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2981>
- [2] A. Rifa'i, "IMPLEMENTASI METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN di SDIT IHSANUL AMAL ALABIO," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 2, pp. 85–104, 2018, doi: 10.35931/am.v0i0.27.
- [3] R. I. Taqwim, M. E. Winarno, and R. Roesdiyanto, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan*

- Pengemb.*, vol. 5, no. 3, p. 395, 2020, doi: 10.17977/jptpp.v5i3.13303.
- [4] wahid abdul, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar," *Istiqra*, vol. 5, no. meningkatkan prestasi, 2018.
- [5] N. Haryati, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Islam Cikal Harapan-1 BSD Tangerang Selatan)," *Tesis*, pp. 1-199, 2019, [Online]. Available: <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3157%0Ahttp://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/download/3157/1323>
- [6] S. Munawaroh, "No Title," . *J. Syamil*, vol. 4, no.). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Daarussalam Sangatta Kutai, pp. 1-26..
- [7] M. I. Jauhari, "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam," *journal PIWULANG*, 2018.
- [8] A, "BAB IV Paparan Data dan Pembahasan," *Etheses.Iainmadura.Ac.Id*, no. Mi, pp. 101-140, 2017, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31219/osf.io/ns2rw>
- [9] W. Mardiyah, Nurmisda, "Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Di Pondok Pesantren Kampung Qur ' an Pulau Banyak," vol. 1, no. 4, pp. 82-88, 2022.
- [10] Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *Edukasi*, 16(2), 294352.
- [11] Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186-191.
- [12] Salim, H. (2019). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Kencana.
- [13] Sanjaya, H. W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana. Raihanah, R. (2022). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Di Mi Integral Al-Ukhuwwah Banjarnegara. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(2), 165-174.
- [14] Afdal, A. (2016). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1-9.
- [15] Hamid, N. (2021). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat). *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 92-103.
- [16] Khotimah, I. K. (2023). IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMEBACA AL-QUR'AN DI SDIT INSAN HARAPAN KARAWANG. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islamian*, 10(1), 10-20.
- [17] Fauzi, H. N., & Waharjani, W. (2019). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 131-145.
- [18] Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). Studi Al-Qur'an.
- [19] Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5. Nata, H. A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Prenada Media.
- [20] Al-Qattan, M. K., & Mudzakir, A. S. (2016). Studi ilmu-ilmu Quran.
- [21] Latif, I. M. (2019). Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 4(2), 308-327.